

KARAKTER MORFOLOGI UMBI-UMBIAN DI KECAMATAN MIOMAFFO BARAT

Desriyanti J Serah, Emilia Juliyanti Bria, dan Dicky Frengky Hanas*

Program Studi Biologi Universitas Timor, Timor Tengah Utara, NTT, Indonesia

*Email korespondensi: dfhanas68@gmail.com

DOI: [10.32938/jsb/vol5i1pp22-30](https://doi.org/10.32938/jsb/vol5i1pp22-30)

Submit: 18 April 2024

| Diterima: 25 Juli 2024 | Diterbitkan: 30 Juli 2024

ABSTRAK

Di Indonesia banyak jenis tumbuhan umbi-umbian. Umbi merupakan Salah satu organ tumbuhan yang termodifikasi dari organ lain pada tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan zat tertentu (pada umumnya karbohidrat). Umbi Kentang, ubi jalar, singkong, dan lain sebagainya merupakan bahan nabati yang diperoleh dari dalam tanah. Keunggulan dari umbi-umbian yang tumbuh di lahan kering yaitu: mempunyai kandungan karbohidrat yang tinggi, kaya akan vitamin A dan protein, dapat tumbuh didaerah marginal dan dapat disimpan dalam bentuk pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis serta karakter morfologi umbi-umbian di Kecamatan Miomaffo Barat. Di lakukan pada bulan Februari hingga Mei 2023, dengan Metode observasi, eksplorasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan karakter dari umbi-umbian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman umbi-umbian yang ditemukan di Kecamatan Miomaffo Barat terdiri dari 8 jenis dengan 6 Famili yaitu: Euphorbiaceae, Convolvulaceae, Amaryllidaceae, Araceae, Solanaceae dan Apiaceae. serta 6 Genus yaitu: Manihot, Ipomoea, Allium, Colocasia, Solanum, Daucus. Setiap jenis tanaman umbi-umbian memiliki karakter morfologi yang beragam pada organ umbi, batang dan daun dengan warna, bentuk dan ukuran yang beragam.

Kata kunci: Karakter, kefamenanu, miomaffo barat, morfologi, umbi.

ABSTRACT

In Indonesia, there are many types of tubers. Bulbs are one of the modified plant organs from other organs in plants that have a function as a place to store certain substances (in general, carbohydrates). Potato tubers, sweet potatoes, cassava, and so on are vegetable ingredients obtained from the soil. The advantages of tubers that grow in dry land are: has a high carbohydrate content, is rich in vitamin A and protein, can grow in marginal areas and can be stored in the form of starch. This study aims to determine the type and morphological character of tubers in West Miomaffo District. It was conducted from February to May 2023, by means of observation, exploration, interview and documentation. Data analysis with descriptive method to describe the characters of tubers. The results showed that the tubers found in the West Miomaffo sub-district consisted of 8 species with 6 families, namely: Euphorbiaceae, Convolvulaceae, Amaryllidaceae, Araceae, Solanaceae and Apiaceae. and 6 genera, namely: Manihot, Ipomoea, Allium, Colocasia, Solanum, Daucus. Each type of tuber plant has a diverse morphological character in tuber, stem and leaf organs with various colors, shapes and sizes.

Keywords: Character, Kefamenanu, West Miomaffo, morphology, tuber

A. LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal dengan negara yang mempunyai berbagai keanekaragaman hayati sangat tinggi salah satunya adalah kelompok tanaman pangan. Namun demikian sebagian besar

masyarakat Indonesia hanya mengandalkan sumber pangan utama saja seperti beras, jagung, gula pasir, dan kedelai. Menurut Trustinah & Astanto (2013) juga Wuryantoro & Arifin (2017), hal ini dapat berpengaruh pada ketahanan

pangan nasional, pengembangan sumber pangan perlu dilakukan dari tanaman lainnya misalnya umbi-umbian. Koswara & Sutrisno (2013) Umbi merupakan Salah satu organ tumbuhan yang termodifikasi dari organ lain pada tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan zat tertentu (pada umumnya karbohidrat). Bagian organ umbi yang dapat dimodifikasi seperti daun, batang, dan akar.

Di Indonesia banyak jenis tumbuhan umbi-umbian. Umbi Kentang, ubi jalar, singkong, dan lain sebagainya merupakan bahan nabati yang diperoleh dari dalam tanah. Son dkk., 2014; Zhang dkk., 2016, secara tradisional umbi-umbian sering disajikan dalam bentuk segar, rebusan, atau kukusan, hal ini tergantung dari selera penikmat umbi tersebut. Selain itu masyarakat lokal dan pedesaan menggunakan umbi-umbian untuk memperkaya diet serta menjadi penting secara *etnomedicine*.

Keunggulan dari umbi-umbian yang tumbuh di lahan kering yaitu: a). Mempunyai kandungan karbohidrat yang tinggi sebagai sumber tenaga, b). Daun ubi kayu dan ubi jalar kaya akan vitamin A dan sumber protein penting, c). Menghasilkan energi yang lebih banyak per hektar di bandingkan beras dan gandum, d). Dapat tumbuh di daerah marginal di mana tanaman lain tidak bias tumbuh, e). Sebagai sumber pendapatan petani karena biasa dijual sewaktu-waktu dan, f). Dapat disimpan dalam bentuk tepung dan pati. Berdasarkan asalnya umbi-umbian dapat dibedakan menjadi: umbi akar dan umbi batang. bagian akar atau batang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan cadangan makanan merupakan pengertian dari umbi akar dan batang, yang termasuk umbi akar misalnya, bengkuang, sedangkan umbi batang misalnya, ubi jalar, dan kentang. Selain itu kelompok tumbuhan ini juga memiliki berbagai struktur dan sifat yang berbeda-beda dan beragam bentuk baik itu mulai dari ukuran, warna, bentuk, maupun beratnya (Arifin & Wuriyantoro 2017).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai keragaman umbi-umbian telah dilakukan. Di Kabupaten Trenggalek, umbi-umbian dimanfaatkan sebagai pengganti karbohidrat, pada penelitian ini ditemukan 8 jenis umbi yang terdiri dari kimpul, uwi, gembili, garut, gayong, gadung, suweng dan bentoel (Latifah dkk., 2020). Di Kabupaten Sumba Barat Daya, umbi-umbian sebagai substitusi bahan pangan pokok, pada penelitian ini terdapat 8 jenis umbi yang terdiri dari ubi kayu, ubi jalar, talas, suweng, gembili, ubi kelapa, gadung dan gembolo (Lende dkk., 2020).

Kecamatan Miomaffo Barat adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kecamatan Miomaffo Barat diketahui sebagai daerah sentral produksi tumbuhan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Timor Tengah Utara. Diperkirakan kelompok umbi-umbian yang terdapat di Kecamatan Miomaffo Barat sangat beragam. Namun data tentang keragaman tersebut masih sangat terbatas dan belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, maka penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan keragaman umbi-umbian pada bagian karakter morfologi umbi yang berada di Kecamatan Miomaffo Barat, Kabupaten Timor Tengah Utara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mimaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara terhitung mulai bulan Februari – Mei 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, eksplorasi, wawancara dan karakterisasi. terdapat 15 karakter organ tanaman yang diamati antara lain: bentuk umbi, warna umbi (kulit), warna daging umbi, panjang umbi, diameter umbi, permukaan berbuluh atau tidak, ada atau tidaknya getah pada daging umbi, tekstur daging umbi, bentuk daun, warna daun, pertulangan daun, ujung daun, warna batang, bentuk batang, dan permukaan batang.

Data karakter morfologi dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan morfologi. Panduan analisis

data morfologi mengacu pada buku morfologi tumbuhan karya Gembong (Tjitrosoepomo, 2009). Tata nama dan klasifikasi tumbuhan mengacu pada Integrated Taxonomic Information System (2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Umbi-Umbian yang Ditemukan

Hasil eksplorasi yang dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara ditemukan 8 ragam jenis tanaman umbi-umbian dengan karakter morfologi yang beragam. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa ragam tanaman umbi-umbian yang ditemukan termasuk dalam 8 jenis yaitu singkong (*Manihot esculenta* C), ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L), ubi jalar kuning (*Ipomea batatas* L), bawang bombai (*Allium cepa* L), bawang merah (*Allium ascalonicum* L), talas (*Colocasia esculenta*), kentang (*Solanum tuberosum*) dan wortel (*Daucus carota* L). Jenis umbi-

umbian tersebut ditemukan di 8 Desa yang ada di Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu Desa Fatutasu, Desa Saenam, Desa Sallu, Desa Eban, Desa Lemon, Desa Noetoko, Desa Manumsasi dan Desa Neopesu.

Karakter Jenis Umbi-Umbian

Karakter tumbuhan jenis umbi-umbian dilakukan dengan mengamati beberapa karakter organ yang meliputi organ umbi, batang dan, daun. Pengamatan umbi tersebut meliputi bentuk umbi, warna kulit umbi, warna daging umbi, panjang umbi, diameter umbi, permukaan umbi berbulu atau tidak, ada tidak getah dalam daging umbi dan, tekstur daging umbi. Pengamatan morfologi batang meliputi warna batang, bentuk batang dan permukaan batang. Pengamatan morfologi daun meliputi bentuk daun, warna daun, pertulangan daun dan, ujung daun.

Tabel 1. Hasil identifikasi tanaman umbi-umbian di Miomaffo Barat

No	Nama Ilmiah	Genus	Family	Nama Indonesia	Nama Lokal
1	<i>Ipomea batatas</i> L.	<i>Ipomoea</i>	Convolvulaceae	Ubi jalar ungu	Laok lole ungu
2	<i>Ipomea batatas</i> L.	<i>Ipomoea</i>	Convolvulaceae	Ubi jalar kuning	Laok lole molo
3	<i>Allium cepa</i> L.	<i>Allium</i>	Amaryllidaceae	Bawang bombai	Peo leko
4	<i>Allium ascalonicum</i> L.	<i>Allium</i>	Amaryllidaceae	Bawang merah	Peo bmtasa
5	<i>Manihot esculenta</i> C.	<i>Manihot</i>	<i>Euphorbiaceae</i>	singkong	Laok haub
6	<i>Colocasia esculenta</i> L. Schott	<i>Colocasia</i>	Araceae	Talas	Lali
7	<i>Solanum tuberosum</i> L.	<i>Solanum</i>	Solanaceae	Kentang	Kentang
8	<i>Daucus carota</i> L.	<i>Daucus</i>	Apiaceae	Wortel	Wortel

Singkong (*Manihot esculenta* C)

Umbi singkong yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Umbi Singkong

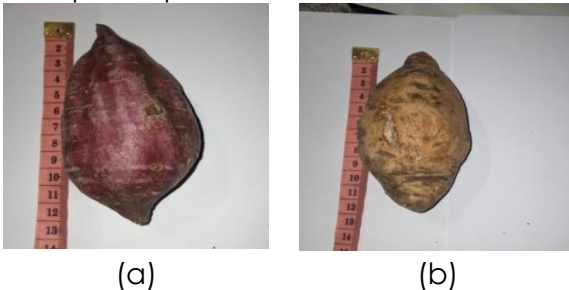
Umbi pada singkong bentuknya silinder dengan ujung mengecil, warna kulit umbi adalah warna coklat kehitaman, warna daging umbi kuning, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 15 cm sampai yang terpanjang 30 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 4,8 cm, sampai yang terbesar 7 cm, permukaan umbi tidak berbulu, adanya getah putih pada daging umbi dan, tekstur daging umbi keras. Warna batang singkong hijau kecoklatan, bentuk batang bulat dan, permukaan

batang beruas. Daun singkong berbentuk menjari, warna daun hijau, pertulangan daun menjari dan ujung daun berbentuk meruncing.

Singkong (*Manihot esculenta* C) yang ditemukan di Kecamatan Miomaffo Barat memiliki daging umbi berwarna kuning. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Sundari (2009), yang mengungkapkan bahwa terdapat singkong dengan umbi yang berwarna kuning. Putri, dkk (2013), menyatakan bahwa terdapat juga varietas karakter morfologi singkong yang beragam yang dapat dilihat dari bentuk karakter morfologi pada daun yakni pada daun berwarna hijau pucat, batang berwarna hitam kecoklatan dan, daging umbi berwarna putih. Karakter morfologi ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan tanaman.

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L)

Umbi ubi jalar yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Ubi jalar (a) warna Ungu, (b) Warna kuning.

Bentuk umbi dari ubi jalar ungu ialah berbentuk panjang serta sedikit melengkung, warna kulit umbi ungu, warna daging umbi ungu, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 9 cm, sampai yang terpanjang 16 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 5,6 cm, sampai yang terbesar 7,1 cm, permukaan umbi tidak berbulu, adanya getah putih pada daging umbi dan, tekstur daging umbi tidak terlalu keras. Warna batang dari ubi jalar ungu adalah berwarna hijau, dengan bentuk batang bulat dan, permukaan dari batang tersebut ialah licin. Daun berbentuk seperti hati, warna daun hijau ungu, pertulangan daun menjari dan, ujung daun lancip.

Bentuk umbi lonjong, warna kulit umbi kuning pucat, warna daging umbi kuning,

panjang umbi berkisar dari yang terpendek 9 cm sampai yang terpanjang 15 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 5,5 cm sampai yang terbesar 7,6 cm, permukaan umbi tidak berbulu, adanya getah putih pada daging umbi dan tekstur daging umbi berair dan tidak keras. Warna batang ubi jalar hijau, bentuk batang bulat dan, permukaan batang berbuku. Daun berbentuk daun dari ubi jalar kuning adalah menjari, warna daun ubi jalar kuning hijau keunguan, pertulangan daun menjari dan, ujung daun lancip.

Pada penelitian yang dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara ditemukan 2 jenis ubi jalar yakni ubi jalar ungu dan ubi jalar kuning dengan karakter masing-masing baik itu dari bentuk daun sampai pada umbinya. Heni dan Purwono (2007), menyatakan bahwa ubi jalar (*Ipomoea batatas* L) mempunyai beberapa jenis yakni ubi jalar dengan daging umbi berwarna ungu, kuning, putih dan, merah dengan karakter morfologi masing-masing. Selain itu, Juanda dan Cahyono (2000), dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa ubi jalar dapat dibedakan berdasarkan warna umbi yakni putih, kuning, orange dan ungu. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Andrianto dan Indarto (2004), yang menyatakan bahwa warna umbi ubi jalar terdiri dari putih, orange, kuning dan ungu.

Kossay (2013), menyatakan bahwa ubi jalar memiliki berbagai variasi warna karena adanya pengaruh faktor lingkungan dan genetik. Hal ini juga dibenarkan oleh Tinuk Sriwahyuni (2016), yang menyatakan ada faktor yang mempengaruhi variasi ubi jalar yakni lingkungan dan genetik. Ubi jalar kuning diketahui mempunyai bentuk daun yang bervariasi yaitu ada yang berbentuk bulat dan lonjong dengan tepi daun yang rata dan warna daun juga ada yang hijau tua dan juga agak kekuningan Sarwono (2005).

Bawang Bombay (*Allium cepa* L)

Umbi bawang bombay yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Umbi Bawang Bombay

Bentuk umbi bawang bombai berbentuk bulat, warna kulit umbi agak kecoklatan, warna daging umbi putih, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 4,2 cm sampai yang terpanjang 8 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 4,2 cm sampai yang terbesar 5,9 cm, permukaan umbi tidak berbuluh, tidak ada getah pada daging umbi dan, tekstur daging umbi berair. Warna batang hijau, bentuk batang terbentuk dari pelepah-pelepah daun dan, permukaan batang licin. Daun berbentuk daun dari bawang bombai ialah bentuk mirip dengan pipa, warna daun hijau tua, pertulangan daun bulat dan, ujung daun berbentuk runcing.

Pada penelitian yang dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara ditemukan dua jenis bawang yaitu bawang bombai dengan warna umbi berwarna putih dan bawang merah dengan warna umbi merah pucat. Wibowo (2009), menyatakan bahwa bawang bombay pada umumnya memiliki warna kulit umbi coklat dengan daging umbi putih.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L)

Umbi bawang merah yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Umbi Bawang merah

Umbi bawang merah ialah pipih agak bulat, warna kulit umbi keunguan, warna daging umbi merah pucat, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 3 cm sampai yang terpanjang 4,6 cm, diameter umbi

berkisar dari yang terkecil 2,3 cm sampai yang terbesar 3,6 cm, permukaan tidak berbuluh namun adanya akar di bagian bawah umbi, adanya getah pada daging umbi dan, tekstur daging umbi tebal dan berair. Warna pada batang bawang merah ialah hijau, bentuk batang semu tersusun atas pelepah-pelepah dan permukaan batang licin. Daun bentuk daun bawang merah adalah berbentuk silindris kecil memanjang, warna daun hijau, pertulangan daun memanjang dan, ujung daun berbentuk runcing.

Pada penelitian yang dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara di temukan dua jenis bawang yakni bawang bombay dan bawang merah dengan karakter morfologinya masing-masing. Hal ini juga dikatakan oleh Berlian (2008), bahwa bawang dibagi kedalam 3 jenis yakni bawang bombay, bawang merah dan bawang putih dengan karakter morfologi masing-masing. Hal ini juga sama dengan Wibowo (2007), yang menyatakan bawang dibedakan menjadi 3 jenis namun masih dalam satu family yakni bawang bombai, bawang merah dan bawang putih.

Talas (*Colocasia esculenta* L)

Umbi talas yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Umbi talas

Umbi talas berbentuk lonjong, warna kulit umbi coklat, warna daging umbi putih, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 12 cm sampai yang terpanjang 20 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 4,5 cm sampai yang terbesar 8 cm, permukaan umbi berbuluh, adanya getah pada daging umbi dan tekstur daging umbi pulen (lembut). Warna batang pada tanaman talas berwarna hijau, bentuk batang talas bulat memanjang dan,

permukaan batang talas memiliki buluh halus dipermukaan batang. Daun talas berbentuk hati, warna daun hijau, pertulangan daun menyirip dan, ujung daun talas berbentuk meruncing.

Pada penelitian ini ditemukan talas dengan warna kulit umbi coklat dan daging umbi putih. Mawarsari (2015), menyatakan bahwa umbi talas berwarna coklat dengan bentuk umbi bulat. Amirudin (2013), juga menyatakan bahwa bentuk umbi talas bervariasi hal ini di pengaruhi oleh faktor lingkungan tempat talas tersebut tumbuh.

Kentang (*Solanum tuberosum* L)

Umbi kentang yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Umbi kentang

Bentuk umbi kentang ialah bulat lonjong, kulit umbi berwarna coklat muda, daging umbi berwarna kuning, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 5,5 cm, sampai yang terpanjang 7,5 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 4,5 cm sampai yang terbesar 5,2 cm, permukaan umbi tidak berbuluh, adanya getah berwarna bening pada daging umbi kentang dan, tekstur daging umbi tidak keras. Warna batang hijau, bentuk batang segi empat dan permukaan batang tidak berkayu namun keras dan bercabang. Bentuk daun kentang oval agak bulat, warna daun hijau, pertulangan daun menyirip dan ujung daun meruncing.

Pada penelitian ini ditemukan kentang dengan bentuk umbi bulat lonjong. Hal ini sesuai dengan pendapat Pujimulyani (2009), yang menyatakan kentang memiliki bentuk bulat lonjong dengan daging umbi berwarna putih. Samadi (2011), menyatakan bahwa umbi kentang dapat dibedakan mejadi tiga golongan yaitu umbi kentang putih dengan warna kulit dan daging umbi berwarna putih, umbi

kentang kuning dengan kulit dan daging umbi berwarna kuning dan, umbi kentang merah dengan kulit dan daging umbi berwarna merah. Hidayat (2014), menyatakan kentang dapat tumbuh dengan baik di kondisi lingkungan yang sesuai syarat tumbuh dengan iklim tanah yang baik.

Wortel (*Daucus carota* L)

Umbi wortel yang ditemukan ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Umbi wortel

Bentuk dari umbi wortel adalah bulat panjang, warna umbi jingga kekuningan, warna daging umbi jingga kekuningan, panjang umbi berkisar dari yang terpendek 9,7 cm sampai yang terpanjang 15 cm, diameter umbi berkisar dari yang terkecil 2,7 cm, sampai yang terbesar 4 cm, permukaan umbi berbuluh, tidak ada getah pada daging umbi dan, tekstur daging umbi halus dan berair. Warna dari batang wortel hijau, bentuk batang bulat tidak berkayu dan, permukaan batang tidak bercabang. Bentuk dari daun wortel majemuk menyirip, warna daun hijau, pertulangan daun menyirip dan ujung daun berbentuk runcing.

Pada penelitian yang dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara ditemukan wortel dengan bentuk umbi panjang bulat dengan ujung umbi runcing. Hal ini dibenarkan oleh Wijayakusuma (2004), yang menyatakan umbi wortel terdiri atas beberapa varietas yaitu varietas Imperator, bentuk umbinya bulat panjang dan ujungnya runcing, rasanya kurang manis. Varietas chan terang, umbinya bulat panjang dan ujungnya tumpul, tidak mempunyai akar serabut dan rasanya manis. varietas mantes, umbinya berbentuk peralihan dari kedua tipe yaitu imperator dan chan terang.

Menurut Brunke (2006) dan Makmun (2007), faktor lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan varietas wortel, dimana dengan lingkungan yang baik ketiga varietas wortel ini dapat tumbuh dengan baik namun pada lingkungan yang kurang baik varietas wortel diketahui masih dapat tumbuh dengan baik ialah wortel varietas imperator. Hal ini dibenarkan oleh Winarno (2008), yang menyatakan bahwa pada suhu lingkungan yang kurang baik wortel yang cenderung tumbuh yaitu wortel imperator karena wortel varietas ini umbinya memiliki rasa yang kurang manis.

Dari hasil pengamatan dan deskripsi tanaman umbi-umbian yang telah dilakukan di Kecamatan Miomaffo Barat menunjukkan adanya berbagai keragaman jenis dan keragaman karakter morfologi dari setiap organ tanaman umbi-umbian yang ditemukan. Pada penelitian yang dilakukan ditemukan 8 jenis tanaman umbi-umbian yang termasuk dalam 6 kelompok famili diantaranya famili Euphorbiaceae, Convolvulaceae, Amaryllidaceae, Araceae, Solanaceae, Apiaceae. dan 6 Genus diantaranya genus *Manihot*, *Ipomoea*, *Allium*, *Colocasia*, *Solanum*, *Daucus*.

Dari kedelapan jenis tanaman umbi-umbian tersebut terdapat keragaman morfologi pada bagian umbi yaitu bentuk silinder, panjang, lonjong, bulat, pipih agak bulat, bulat lonjong dan, bulat panjang. Warna umbi hitam kecoklatan, ungu, kuning pucat, agak kecoklatan, agak keunguan, coklat, coklat muda dan jingga kekuningan. Warna daging umbi yaitu kuning, ungu, putih, merah pucat dan jingga kekuningan. Panjang umbi dari yang terpendek 3 cm sampai yang terpanjang 30 cm. Diameter umbi dari yang terkecil 2,3 cm sampai yang terbesar 8 cm. Permukaan umbi ada yang berbulu dan ada yang tidak. Ada umbi yang bergetah dan ada yang tidak bergetah pada daging umbi. Tekstur daging umbi ada yang keras, tidak terlalu keras, berair, tebal, lembut dan halus.

Kedelapan umbi yang ditemukan juga memiliki warna batang hijau kecoklatan dan hijau. Bentuk batang berbentuk bulat, terbentuk dari pelepah-pelepah daun,

bulat panjang, segi empat dan bulat tidak berkayu. Permukaan batang beruas, licin, berbuku, berbulu halus dan permukaan batang tidak berkayu namun keras dan bercabang. Daun berbentuk menjari, berbentuk seperti hati, berbentuk seperti pipa, silindris kecil, oval agak bulat dan majemuk menyirip. Warna daun hijau, hijau ungu dan hijau tua. Pertulangan daun menjari, bulat, memanjang dan menyirip, serta ujung daun meruncing dan lancip.

Potensi dan Pemanfaatan Umbu-Umbian Di Kecamatan Miomaffo Barat

Jenis umbi-umbian yang ditemukan di Kecamatan Miomaffo Barat tergolong dalam tanaman yang dikonsumsi oleh masyarakat baik sebagai tanaman pangan dan obat-obatan. Tanaman umbi-umbian yang digunakan sebagai bahan pangan sebagai sumber karbohidrat ialah singkong, ubi jalar ungu, ubi jalar kuning, talas dan kentang. Selain itu juga digunakan sebagai tanaman yang mempunyai khasiat obat.

Nafilah dkk. (2017), menyatakan tanaman singkong selain sebagai bahan pangan juga digunakan sebagai tanaman yang berkhasiat obat. Antara lain sebagai penambah darah, pijat bayi, obat lambung, obat luka, minuman penguat tulang, obat patah tulang, penangkal mabuk perjalanan, obat pencegah sakit ginjal dan, obat perut kembung (masuk angin).

Wahyu (2022), menyatakan bahwa ubi jalar selain umbinya dimanfaatkan sebagai bahan pangan, daunnya juga dapat dimanfaatkan sebagai penurun gula darah. Baru (2023), menyatakan tanaman talas selain digunakan sebagai bahan pangan pengganti nasi, dapat juga digunakan sebagai pakan ternak. Selain dari itu dapat juga digunakan sebagai obat-obatan yakni untuk memperkuat kandungan ibu hamil dan sebagai obat untuk penyembuh sakit perut.

Menurut Rusiman (2008), kentang mempunyai manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh karena kentang tidak mengandung lemak namun mengandung karbohidrat, sodium, kolestrol, protein, vitamin A, vitamin C, kalsium, dan zat besi, serta kandungan vitamin B6 yang cukup

tinggi jika dibandingkan dengan beras. Sedangkan wortel, bawang merah dan bawang bombay selain digunakan sebagai sayuran dan bumbu masakan juga digunakan sebagai obat-obatan. Cahyono (2006), menyatakan bahwa wortel selain digunakan sebagai bahan makanan dapat juga digunakan sebagai bahan obat-obatan yang dapat mengobati beberapa jenis penyakit antara lain dapat menghambat persebaran sel kanker, mencegah rabun senja, mengatasi radang lambung, gangguan empedu, penyakit dalam pencernaan, sembelit, mencegah serangan jantung, membersihkan darah, meningkatkan ketahanan tubuh terhadap infeksi penyakit, serta meningkatkan kesehatan usus besar. Khasiat bawang merah selain sebagai bumbu dapur juga digunakan sebagai bahan obat anti septik, anti diabetes, anti flu, anti hipertensi dan anti inflamasi. Serta bawang merah juga dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional yang dilakukan dirumah untuk mengobati luka / bisul, demam, sakit kepala, sariawan, pilek, masuk angin, perut kembung, sembelit, gangguan jantung dan kanker (Aryanta, 2019; Elvira & Nathalia, 2020).

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian yaitu terdapat 8 ragam jenis tanaman Umbi-Umbian yang terdiri dari 6 famili dan 6 genus yaitu : singkong, ubi jalar ungu, ubi jalar kuning, bawang bombay, bawang merah, kentang, wortel. Jenis tanaman umbi-umbian yang di temukan di Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara mempunyai beragam karakter morfologi pada organ umbi, batang dan daun yang meliputi bentuk umbi, warna umbi, warna daging umbi, panjang umbi, diameter umbi, ada atau tidaknya getah pada daging umbi, tekstur daging umbi, warna batang, bentuk batang, permukaan batang, bentuk daun, warna daun, pertulangan daun dan ujung daun.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin. 2013. Perubahan Sifat Fisik Talas (*Colocasia Esculenta* L. Schoot)

selama Pengeringan Lapis Tipis. *Skripsi*. Program Studi Keteknikan Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Andrianto, TT. dan N. Indarto. 2004. Budidaya dan Analisis Usaha Tani Ubi Jalar Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arifin dan Wuryantoro. 2017. Eksplorasi dan identifikasi tanaman umbi-umbian (gayong garut ubi kayu ubi jalar talas dan suweng) di wilayah lahan kering kabupaten mediu. *AGRI-TEK. Jurnal ilmu pertanian, kehutanan, dan agroteknologi*. 18(2):72-79.
- Aryanta, I. W. 2019. Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *E-Jurnal Wudya Kesehatan*.
- Baru, A. 2023. Potensi Etnobotani Manfaat Talas (*Colocasia Sp*) Bagi Masyarakat Aifat Kabupaten Maybrat. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Pendidikan Eksata. Unimuda : Sorong.
- Berlian. 2009. Bawang Merah Mengenal Varietas Unggul dan Cara Budidaya Secara Kontinyu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Brunke H. 2006. Commodity Profile: Carrots. AgMRC, Agricultural Issues Center University of California, California.
- Cahyono. 2006. Wortel Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Elvira, M dan Nathalia, V. 2020. Bawang Merah Menurunkan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 21-27. <http://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.475>.
- Heni, Purnamawati dan Purwono. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayat, Y.S. 2014. Karakterisasi Morfologi Beberapa Genotipe Kentang (*Solanum tuberosum*) yang dibudidayakan di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS). 2023. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search

- [_value=30411#null](#). Diakses tanggal 23 Maret 2024.
- Kossay, N., Saraswati, P., A. Soplanit, A. T. Syaputra, L. Muid, E. Ginting dan G. Lyons. 2013. Yield trial and sensory evaluation of sweet potato cultivars in Highland Papua and West Papua Indonesia. *Journal of Tropical Agriculture*, 51(1-2), pp. 74-83.
- Koswara dan Sutrisno. 2013. *Teknik pengolahan umbi-umbian: pengolahan umbi talas*. IPB: Bogor.
- Latifah, Evi dan Prahardini P. E. R. 2020. Identifikasi dan deskripsi tanaman umbi-umbian pengganti karbohidrat di kabupaten trengalek. *Jurnal penelitian agronomi*.
- Lende, M., Boro, T.L., Danong, M.T., dan Toly, S.P. 2020. Inventarisasi jenis umbi-umbian dan pemanfaatannya sebagai substitusi bahan pangan pokok di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal tropika sains*.
- Makmun, C. 2007. Wortel komoditas ekspor yang gampang dibudidayakan. *J. Hortikultura*: hal.32.
- Mawarsari, T. 2015. "Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol Umbi Talas Jepang (*Colocasia esculenta* (L)). Schott Putih (*Ratus norvegicus*) Jantan Galur Sprague Dawley (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Nafilah., Lis, N dan A, Kamalia, F. 2017. Kajian Etnobotani Tanaman Singkong Yang Berpotensi Sebagai Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bondowoso. *Saintifika* 9 (2): 43-54.
- Pujimulyani, D. 2009. *Teknologi Pengolahan Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Putri, D. I., Sunyoto, E. Yuliadi, dan S. D. Utomo. 2013. Keragaman Karakter agronomi klon-klon ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz). Keturunan Tetua Betina UJ-3, CMM 25-27 dan Mentik Urang. *J. Agroteknologi Tropika*. 1(7): 1-7.
- Rusiman, 2008. *Potato Plant (Tanaman Kentang)*. <http://www.rusiman.bpdaspemalijrat.un.net>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2024.
- Samadi, B. 2011. *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Edisi Revisi. Cetakan V. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 58
- Sarwono, B. 2005. *Ubi Jalar*. Penebar Swadaya: Jakarta. Hal 81
- Son, I. S., lee, J. Y dan Kwon, C. S. 2014. Antioxidant and anti-inflammatory effects of yam (*dioscorea batatas dacne*) on axozy methane indiced colonic aberrant crypt foci in F344 rats. *Prev. nutr. Food Sci*. 19(1):82-88.
- Trustinah dan Astanto, K. 2013. *Uwi-Uwian (dioscorea)*: pangan alternative yang belum banyak dieksploitasi. Balai Penelitian tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian: Malang.
- Wahyu, N. E. P. 2022. *Potensi Ekstrak Daun Ubi Jalar (Ipomoea batatas L.)*. Skripsi. Program Studi Farmasi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Udayana: Bali.
- Wibowo, S. 2005. *Budidaya bawang putih, merah, dan Bombay*. Penebar swadaya: Jakarta.
- Wibowo, S. 2007. *Budidaya bawang; Bawang putih. bawang merah. bawang bombay*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Winarno, F. G. 2008. *Kimia Pangan dan Gizi*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Wuryantoro dan Arifin. 2017. Eksplorasi dan identifikasi tanaman umbi-umbian (gayonggarut ubi kayu ubi jalar talas dan suweng) di wilayah lahan kering kabupaten mediun. *AGRI-TEK. Jurnal ilmu pertanian, kehutanan, dan agroteknologi*. 18(2):72-79.
- Zhang, Z., wang, X., Liu, C dan li, J. 2016. The degradation, antioxidant and antimutagenic acrivity of the mucilage polysaccharide from *Dioscorea opposite*. *Carbohydr. Polym*. 150:227-223